



**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI**

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PIMPINAN, KEIKUTSERTAAN
PIMPINAN DALAM PELATIHAN AKUNTANSI, UMUR USAHA DAN SKALA
USAHA TERHADAP KUALITAS PENERAPAN PROSES AKUNTANSI
(Studi pada Perusahaan Tour dan Travel di Kota Padang)**

Oleh

**ABDUL RAHMAN
01 153 123**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

**PADANG
2008**

ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional diantaranya memberi kontribusi lebih dari 50% nilai PDB dan lebih dari 99% dari tingkat penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi UKM seringkali tidak memiliki keterampilan yang memadai, salah satunya di bidang akuntansi sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari Karakteristik Pimpinan dan Karakteristik Perusahaan terhadap kualitas penerapan proses akuntansi pada perusahaan tour dan travel yang ada di Kota Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak pada usaha tour dan travel yang ada di Kota Padang yang telah menjalankan usaha lebih kurang tiga tahun terhitung mundur dari tahun penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode judgement sampling dan jumlah kuesioner yang disebar 50 responden/perusahaan dan dapat dianalisis 40 responden/perusahaan.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan pimpinan, keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi (karakteristik pimpinan) umur usaha dan skala usaha (karakteristik perusahaan). Penelitian ini menghasilkan jawaban bahwa secara bersama-sama variabel independen hanya mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar sebesar 8,2%. Secara parsial hanya variabel skala usaha yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gejolak perekonomian yang terjadi satu dasawarsa belakangan ini khususnya di Indonesia berdampak sangat besar pada roda perekonomian Indonesia. Banyak dari perusahaan-perusahaan yang gulung tikar, bank-bank yang pailit dan dilikuidasi serta terhambatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia, tidak terkecuali pada usaha kecil dan menengah. Hal ini mendorong para wirausaha untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membangun dan memajukan usahanya agar dapat tetap bertahan.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan besar dalam perekonomian nasional. Secara umum peranan UKM adalah sebagai penyedia lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha, pengembangan daerah pedesaan, menyeimbangkan pembangunan antar daerah (Tambunan, 2000) serta meningkatkan investasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (Herry, 2002).

Perhatian pemerintah terhadap UKM cukup besar. Hal ini dapat dilihat dalam sidang APEC di Bogor pada tanggal 15 November 1994 dimana UKM menjadi salah satu agenda pembicaraan.

Dapat kita lihat menurut data BPS selama tahun 2003 – 2004 jumlah pelaku usaha mengalami peningkatan sebesar 1,61% dari 42.537.505 unit pada tahun 2003 meningkat menjadi 43.224.007 unit pada tahun 2004. peningkatan

dominan terjadi pada skala usaha menengah yang mencapai 6,35% diikuti oleh usaha besar 3,645% dan usaha kecil sebesar 1,65%.

Pada tabel dibawah ini dapat juga kita lihat tingkat penyerapan tenaga kerja menurut skala usaha dimana pada usaha kecil dan menengah lebih banyak menyerap tenaga kerja jika dibandingkan dengan usaha skala besar.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja
Menurut Skala Usaha Tahun 2004 – 2006

| No | Skala Usaha | Jumlah (orang) | | |
|--------|----------------|----------------|------------|------------|
| | | 2004 | 2005 | 2006 |
| 1 | Usaha Kecil | 76,415,980 | 78,994,872 | 80,933,384 |
| 2 | Usaha Menengah | 4,030,620 | 4,238,921 | 4,483,109 |
| 3 | Usaha Besar | 3,154,771 | 3,212,033 | 3,388,462 |
| Jumlah | | 83,601,371 | 86,445,826 | 88,804,955 |

Sumber : www.depkop.go.id

Selain itu, data yang diperoleh dari APINDO-ILO (2005) menunjukkan bahwa pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (berdasarkan harga berlaku, di luar minyak dan gas) yang berasal dari usaha kecil sebesar 46,06%, usaha menengah 16,36%, dan sisanya adalah dari usaha besar. Dari total tenaga kerja yang berjumlah 79.474.991 orang, usaha kecil menyerap 88,43%, usaha menengah 11,01% dan usaha besar hanya 0,56%. Hal ini berarti bahwa UKM memberikan kontribusi lebih dari setengah total PDB, dan lebih dari 99% dalam penyerapan tenaga kerja (Suhairi, 2006)

Hal senada juga terdapat dalam penelitian Beery dan Mazumdar, 1991; kemampuan usaha kecil dan menengah untuk menyerap tenaga kerja yang relatif lebih banyak dibandingkan usaha besar, kombinasi penggunaan faktor produksi yang lebih menguntungkan, penciptaan dasar yang kuat dalam industrialisasi, dan pemerataan pertemuan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang dibahas dalam bab sebelumnya, maka berikut ini disajikan beberapa kesimpulan, implikasi dan keterbatasan dalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

- a. Dari sampel yang dijadikan penelitian, 25% perusahaan telah menerapkan proses akuntansi dengan kategori baik yaitu perusahaan tersebut mempunyai skor lebih dari 75% dari semua proses akuntansi. Pada umumnya perusahaan menerapkan proses akuntansi dengan kategori cukup yaitu 53% dari semua proses akuntansi.

Lain halnya dengan penyiapan laporan keuangan. Pada umumnya perusahaan membuat laporan laba rugi sebagai laporan keuangan yaitu sebanyak 97,5% dari total sampel. Sedangkan yang paling jarang dibuat oleh perusahaan adalah laporan perubahan ekuitas.

Faktor tingkat pendidikan pimpinan, keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi, umur usaha dan skala usaha secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas penerapan proses akuntansi pada perusahaan tour dan travel di kota Padang yaitu kurang dari 20% baik dari sisi $R^2 = 17.6\%$ ataupun dilihat dari *adjusted R² = 8.2%*.

- b. Secara parsial dari analisis korelasi dan regresi ditemukan bahwa ditemukan bahwa hanya variabel skala usaha yang mempunyai hubungan signifikan terhadap kualitas penerapan proses akuntansi, sementara tiga variabel lainnya tidak mempunyai hubungan yang signifikan.

REFERENSI

- Albert. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyediaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah di Indonesia*. Skripsi Sarjana, Padang, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- American Accounting Association. 1996. *Statement of Basic Accounting Theory*. Illionis: Evanston
- American Institute of Certified Public Accountant, Accounting Principle Board Statement No.4
- Amra, Bisri. 2006. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Pimpinan Perusahaan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Bentuk Badan Hukum Usaha terhadap Penyediaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana, Padang, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Arens. A. Alvin, and James.K. Loebbecke. 1997. *Auditing 7th Edition*. New Jersey: Prentice Hall
- Bodnar, George H dkk. 1996. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba
- BPS, 1998. *Profit Usaha Kecil dan Menengah Tak Berbadan Hukum Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Indonesia*. Jakarta: BPS
- Cooper, D.R and C. W. Emory. 1995. *Business Research Methods 5th Edition*. USA: Richard D. Irwin Inc
- Govindarajan, Vijay dkk. 1995. *Management Control System*. 10th edition. Chicago: Richard D. Irwin
- Herawati, Desi. 2002. *Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Kemampuan Staf Departemen Akuntansi Dalam Mengoperasikan Program Komputer Terhadap Penyajian Informasi Akuntansi*. Skripsi Sarjana, Padang, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Herry. 2002. *Sifat Kewirausahaan dan Prestasi Usaha Kecil dan Menengah Sumatera Barat*. Jurnal ekonomi dan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Edisi X no. 1 Januari – Juli hal 136-140
- Holmes and Nicholls. 1989. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil di Australia*.